

Faktor-Faktor Kendala Dalam Pencatatan Keuangan Pada UMKM Toko Sembako

Fitria Puteri Sholikhah^{*}, Puji Iswanto, Neni Sumarni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email:¹*fitriaputerisholikhah@gmail.com, ²puji.iswanto@ubpkarawang.ac.id, ³neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id

Email Penulis Korespondensi: fitriaputerisholikhah@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pencatatan keuangan pada unit usaha mikro kecil menengah karena sektor umkm saat ini sangat membantu perekonomian masyarakat selaku pelaku usaha. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif metode ini menggambarkan objek sesuai dengan kenyataan apa adanya, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Para pelaku usaha di Telukjambe yang mana keempat usaha toko sembako diketahui mempunyai keunikannya masing-masing dalam mengembangkan usahanya, namun dari hasil yang telah diteliti sample keempat toko sembako di Telukjambe Karawang masih belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik, akuntansi yang dipraktikkan hanya dalam pikiran/ingatan. Bentuk praktik penerapan pencatatan keuangan pada Umkm telah dilakukan, ada dua cara yang dapat diterapkan umkm toko sembako ini dengan sistem laporan keuangan berbasis excel dan pembukuan pencatatan laporan keuangan sederhana. Manfaat dua bentuk akuntansi ini setidaknya dapat menganalisa kinerja perusahaan sehingga terprediksi arah masa depan demi keberlangsungan usaha yang dibangun sehingga pelaku usaha tidak sampai mengalami kerugian.

Kata Kunci: Sistem Laporan Keuangan; Pencatatan Keuangan sederhana; UMKM

Abstract—This study aims to determine the problems of financial records in micro, small and medium business units because the MSME sector is currently very helpful to the community's economy as business actors. This type of research uses descriptive qualitative research. This method describes objects according to reality as they are. Data collection techniques are carried out in a triangulation manner using different data collections to obtain data from the same data source. The business actors in Telukjambe where the four basic food shop businesses are known to have their own uniqueness in developing their business, but this is from the results that have been researched on a sample of the four basic food shops in Telukjambe Karawang still not doing financial records properly, accounting is practiced only in the mind/ memory. The practical form of applying financial records to MSMEs has been carried out, there are two ways that can be applied to these basic food shops with an excel-based financial reporting system and simple financial reporting. The benefits of these two forms of accounting are at least being able to analyze the company's performance so that the future direction is predicted for the sustainability of the business being built so that business actors do not experience losses.

Keywords: Financial Reporting System; Simple Financial Recording; MSMEs.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan sebuah bisnis atau usaha yang dijalankan perorangan, kelompok, atau badan usaha. Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan UMKM adalah jenis usaha yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM; usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah (Zia, 2020). Penjelasan soal kriteria UMKM tercantum dalam Bab V pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai kriteria usaha mikro.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya yaitu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah, dapat menekan angka pengangguran, dan memberi kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat (Maularumi Safitri, 2020). Menurut kemeneg.co.id bahwa setiap tahunnya kontribusi umkm terhadap pdb meningkat dari tahun 2020 kenaikannya sebesar 14,4%, di tahun 2021 kenaikannya 17,7%, di tahun 2022 kenaikannya 18,4% dan di tahun 2023 kenaikannya 19,4%. Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022 terdapat 8,71 juta unit yang terdaftar.

Laporan keuangan menurut Kariyoto, (2017:1) mengungkapkan financial statement merupakan bagian sumber informasi penting yang digunakan dalam decision making (pengambilan keputusan) yang berhubungan dengan kebaikan masa depan dalam kehidupan pribadi, organisasi maupun perusahaan. Menurut Dr. Wastam Wahyu Hidayat, n.d. (2018:2), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Ada beberapa cara dalam menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan pencatatan manual seperti buku kas dengan pencatatan keuangan yang meliputi : 1. Menyusun neraca awal, 2. Mencatat kas masuk, 3. Mencatat kas keluar, 4. Mencatat piutang, 5. Mencatat utang, 6. Menghitung harga pokok produksi, 7. Menyusun laba rugi, 8. Menyusun neraca dan 9. Menyusun perubahan modal.

Di era zaman ini segala aktifitas dipermudah dengan adanya teknologi yang semakin maju beberapa perusahaan, organisasi dan pemilik usaha menerapkan sistem teknologi yang telah dirancang untuk memudahkan pencatatan laporan keuangan. Sistem Informasi Keuangan merupakan sistem informasi yang berbasis komputer untuk mengolah data transaksi mengenai keuangan perusahaan seperti mencatat informasi pemasukan dan pengeluaran kas kecil dan kas besar agar lebih tercatat dengan baik dan benar. Isi di dalamnya yaitu siklus akuntansi yang menyajikan dalam bentuk laporan keuangan terhadap pihak manajemen. Menurut (Fujiati, 2023) Tujuan dari aplikasi manajemen keuangan yaitu membantu pengguna dalam mengatur keuangan lebih efisien, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Dapat diartikan bahwa SIMKeu sistem informasi manajemen keuangan merupakan bagian dari sistem manajemen yang digunakan demi memecahkan permasalahan keuangan dalam kehidupan pribadi, organisasi dan perusahaan dengan baik untuk menentukan rencana instansi terlaksana sesuai tujuannya (Dwi & Fatmawati, 2020). Sudah banyak sekali perusahaan AI yang membuat sistem untuk mempermudah pengelolaan pencatatan keuangan.

Toko sembako merupakan usaha bisnis yang bergerak di bidang perdagangan termasuk usaha mikro kecil menengah, sembako dikenal dengan sembilan bahan pokok yang menjual keperluan masyarakat sehari-hari. Ditengah kondisi yang tidak menentu, kapasitas dari pelaku usaha, dan implementasi strategi ditemukan bukti bahwa toko ritel berskala kecil mampu mengambil keuntungan dengan keunikan sumberdaya yang dimiliki.

Permasalahan dari penelitian ini yaitu di toko sembako masih kurangnya kemampuan pengelolaan catatan keuangan dengan baik, masih kurangnya kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, masih banyak Umkm Toko Sembako yang belum memahami penerapan keuangan dalam laporan atau pembukuan keuangan, keterbatasan budaya, usia, kebiasaan dan pendidikan yang menjadi penghambatnya perkembangan usaha dalam memahami pencatatan manual maupun teknologi, menurut (graha,2011) dalam jurnal (Kuddus, 2019) kendala umkm dikarenakan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari kemampuan pelaku usaha, dan faktor eksternal yang berasal dari luar usaha berupa tantangan dalam menjalankan usaha. Pada dasarnya pencatatan dan pelaporan keuangan ini sangat penting bagi keberlangsungan usahanya. Sehingga hal ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang telah dijabarkan maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala UMKM toko sembako di Telukjambe Karawang dalam melakukan pencatatan keuangan berdasarkan perkembangan era global dengan menggunakan penginputan pada excel ataupun aplikasi lainnya

2. METODE PENELITIAN

Dalam Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif metode ini menggambarkan objek sesuai dengan kenyataan apa adanya Metode deskriptif kualitatif mengumpulkan data berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data yang diperoleh dari hasil pertanyaan melalui wawancara yang diberikan kepada pemilik sekaligus pelaku dan pengurus Umkm (Hendy & Chatarins, 2020). Menurut (Diana, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi menurut sugiyono (2012:327) yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang memiliki suatu nilai dibalik data yang ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari Umkm toko sembako telukjambe karawang dilakukan pada bulan januari 2023 sampai juli 2023, informasi primer merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh tidak melalui perantara.

Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) sample yaitu Toko Putri, Toko Nabil, Toko Pakde, Toko Surya yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun. Ke-empat toko ini berlokasi :1. Toko putri berlokasi di perum puri telukjambe blok c7 no16, karawang, 2. Toko surya berlokasi di perumahan terangsari Blok D6 no 20 telukjambe, Karawang, 3.Toko pakde berlokasi di perum puri telukjembe blok C20 no 43, Karawang, dan 4. toko nabil berlokasi di blok c7 no 21

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan sebuah bisnis atau usaha yang dijalankan perorangan, kelompok, atau badan usaha. Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3):

1. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.2 Pencatatan Keuangan

Menurut (Aisyah et al., 2023) Pencatatan keuangan terdiri dari dua cara, secara konvensional dan modern, pencatatan keuangan dengan cara konvensional dilakukan secara manual pencatatan tertulis/pembukuan, sedangkan cara modern yaitu pencatatan menggunakan teknologi dan aplikasi yang tersedia dengan berbagai fitur pencatatan keuangan yang saat ini banyak tersedia diberbagai smartphone yang memudahkan pencatatan dan dapat digunakan dimanapun.

2.3 Faktor-Faktor Kendala

Menurut (Sains et al., 2023) Faktor kendala yang terjadi pada umkm toko sembako mencakup berbagai faktor yaitu faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar usaha, dan faktor internal yaitu berkaitan dengan kemampuan dari pelaku usaha yang merupakan bagian dari kurangnya ketertarikan mempelajari perputaran keuangan dengan menerapkan pencatatan manual maupun teknologi, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut:

1. Pendidikan

Menurut (Alinsari, 2021) Pendidikan merupakan alternatif penting untuk mencapai pemahaman dan mencapai hasil yang diinginkan dalam usaha yang dibangun, namun sebagian pengelola usaha UMKM berlatar belakang berpendidikan relatif rendah yang memungkinkan menjadi kendala mengenai pencatatan keuangan.

2. Usia

Usia merupakan salah satu ungkapan yang menjadi kendala untuk menerapkan pencatatan keuangan, terlihat tingkat responden dari toko sembako telukjambe karawang ternyata yang berusia produktif merupakan dari usia dewasa menengah (40-60 tahun) dan lanjut usia (lansia) 60 tahun keatas. Dalam Zarida, (2010:52) mengatakan bahwa kendala pengembangan usaha cenderung dikarenakan usia.

3. Kebiasaan

Kebiasaan (habit) merupakan pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Habitasi atau pembiasaan yaitu sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan gunawan, (2012) dalam jurnal (miftah arif, n.d., 2022) dalam hal ini menjadi kebiasaan dalam perputaran masa lalu hingga saat ini yang terjadi pada umkm toko sembako di telukjambe karawang

4. Budaya

Menurut Prayogo Kusumaryoko, (2021:124) Budaya yaitu seperangkat sikap, nilai, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang, tetapi berbeda untuk setiap individu, yang dikomunikasikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini merupakan sikap budaya yang pelaku usaha telukjambe karawang untuk tidak mengambil tindakan pencatatan yang dapat menghasilkan kebaikan dalam usaha dalam periode kedepannya. yang dasarnya merupakan sebuah bisnis atau usaha yang dijalankan perorangan, kelompok, atau badan usaha. Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan UMKM adalah jenis usaha yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM; usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah (Zia, 2020). Penjelasan soal kriteria UMKM tercantum dalam Bab V pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai kriteria usaha mikro.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya yaitu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat menengah kebawah, dapat menekan angka pengangguran, dan memberi kontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) yang semakin meningkat (Maularumi Safitri, 2020). Menurut kemeneg.co.id bahwa setiap tahunnya kontribusi umkm terhadap pdb meningkat dari tahun 2020 kenaikannya sebesar 14,4%, di tahun 2021 kenaikannya 17,7%, di tahun 2022 kenaikannya 18,4% dan di tahun 2023 kenaikannya 19,4%. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022 terdapat 8,71 juta unit yang terdaftar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Toko sembako merupakan usaha bisnis yang bergerak di bidang perdagangan termasuk usaha mikro kecil menengah, Menurut (Olivia et al., 2021) Umkm toko sembako berfokus menjual kebutuhan pokok dapur dan lain-lain ditujukan memenuhi kebutuhan sembako masyarakat. Ditengah kondisi yang tidak menentu dari kapasitas pemilik toko terdapat bukti bahwa toko ritel berskala kecil mampu mengambil keuntungan dari keunikan sumberdaya yang dimiliki, dan berhasil menerapkan strategi yang sukses berguna untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan.

Telukjambe Karawang menjadi beberapa wilayah rt dan rw banyak masyarakat yang sudah membangun usaha usaha kecil menengah, salah satunya membuka usaha toko sembako. Penelitian wawancara yang telah dilakukan

peneliti langsung secara mendalam dilakukan pada 4 (empat) tempat toko sembako dengan pertimbangan berjalan lebih dari 2 tahun dan bersedia langsung menjawab pertanyaan dari penelitian mengenai topik yang diangkat.

Kendala-kendala yang dihadapi UMKM Toko Sembako di Telukjambe dalam pencatatan keuangan berdasarkan :

1. Pendidikan

Rata – rata pelaku usaha toko sembako memiliki pendidikan yang relatif rendah, pembukaan toko ritel oleh pelaku usaha merupakan otodidak untuk menghasilkan pendapatan walaupun tidak mendapatkan hasil yang begitu besar.

2. Usia

Usaha keempat toko sembako di telukjambe karawang merupakan pembisnis keluarga yang dilakukan oleh sepasang ibu (istri) dan bapak (suami) beserta anggota keluarga yang sesekali menjadi pengganti pemilik murni usaha. Dalam penelitian empat toko sembako telukjambe karawang sebagai responden. Toko Putri merupakan pelaku usaha berusia sekitar 40-60 tahun keatas yang sudah lama pensiun dan akhirnya membuka bisnis ritel, saat ini bagi mereka selaku pelaku umkm diusia ini hanya mengandalkan pembukuan apadanya. Toko pakde” dengan usia sekitar 60an menyatakan bahwa usaha yang seperti ini pencatatan keuangan tidak perlu karena usia tua kadang tidak ingin rumit yang penting pendapatan rata-rata perharinya saya sisihkan untuk modal dan tabungan”. Toko Nabil pemilik usaha berusia sekitar 40an juga berpendapat sama dengan toko pakde, begitu juga halnya dengan pemilik toko surya yang berusia sekitar 50an sudah tidak mementingkan pencatatan karena faktor usia yang tidak mau direpotkan dengan pencatatan.

3. Kebiasaan

Pada umumnya pelaku usaha toko sembako telukjambe karawang berdasarkan standar akuntansi yang baku tidak mencatat keuangan secara terstruktur, perkiraan biaya yang mereka keluarkan dan pendapatan yang mereka dapat hanya mengandalkan ingatan, pendapatan yang dihasilkan dibagi dua untuk di tabung dengan tambahan modal usaha selanjutnya. Pendapatan yang terjadi hanya tertulis dari usaha tambahan, 2 (dua) usaha yang membuka jasa transfer/BriLink yang seperti gambar dibawah ini

No	Nomor Rekening	Nama	Agensi	Saldo	Debit	Kredit
1	10906886	Hendro	Agriyanta	600		
2	17681051645336	CNA	Seviana	100		
3	0011-2897-0081			100		
4	0818-6310-0174	Abd. Samudra	Sila	900		
5	0813-4134-6905	SIA	Samudra	80		
6	6810016741312	Siti Anisah	Man	800		
7	0818-3114-8430	Jamajah	SIA	100		
8	4111010101111111	Ach	Man	100		
9	7381010101111111	Jenny	SIA	100		
10	020101011173	Calvin	Man	100		
11	10906886	Tina	Pul	600		
12	1415-017349	Maman	SIA	100		
13	087800610850	Elisa	Man	100		
14	7040308309	Elisa	Man	100		
15		Dia	Man	100		
16	1091001907880	Naris	Man	100		
17		Naris	Man	100		
18		Danya	Man	100		
19		Danya	Man	100		
20		Purwati	Man	100		
21	1130-010333233	Purwati	Man	100		
22	080834410192	Purwati	Man	100		
23	48150109771916	Purwati	Man	100		

Gambar 1. Pencatatan transaksi jasa transfer yang tercatat di Toko Putri

Pada gambar 1. diatas pernyataan pada toko sembako putri salah satu catatan yang tercatat hanyalah berisi nomor rekening, nama transfer, pilihan bank, total yang dikirim dan pendapatan per transaksi. Usaha jasa ini dapat menaikkan pendapatan karena profit dapat menyesuaikan sesuai jumlah antara biaya produksi dengan keuntungan yang diinginkan oleh pemilik.

4. Budaya

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, catatan umum yang mereka buat sebatas pencatatan apa adanya, keterbatasan yang terlihat adalah bahwa mereka tidak pernah membuat catatan atas keuangan harian hasil usaha mereka dari pencatatan pembukuan manual maupun teknologi. Menurut Novitasari, (2019:1), Kebanyakan pelaku usaha kecil menengah mengeluh kondisi usaha mereka dari hasil usaha yang selalu habis sebelum ditabung, dan jikapun menabung jumlah sedikit tidak sebanding dengan pendapatan mereka. Usaha yang terlihat berkembang namun hasil tidak tau kemana.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pencatatan toko sembako telukjambe karawang untuk memperkirakan berapa pendapatan yang mereka dapat hanya mengandalkan ingatan dan pencatatan manual apa adanya. Hal ini tentunya dikarenakan para pelaku umkm belum memahami penggunaan secara pencatatan berbasis teknologi, ketertarikan dan kemauan mempelajari perkembangan yang ada dengan melibatkan usia membuat pelaku usaha menilai pencatatan dilakukan sesederhana saja, dengan adanya pendapatan setiap harinya dapat mencukupi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan biaya usaha yang dijalankan.

Namun tetap sekecil apapun usaha yang dibangun pencatatan laporan keuangan dan kontribusi akuntansi berperan sangat besar dari semua jenis bisnis. Teknologi yang ada seperti komputer dan android merupakan alat yang dapat mempermudah memecahkan masalah laporan keuangan dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, pembuatan laporan keuangan pada sistem teknologi ini dapat menginput transaksi dengan cepat, mempermudah

pegecekan, menghemat waktu. Macam-macam aplikasi yang dapat digunakan seperti Excel, Buku Kas, Temen Bisnis, Buku Warung dan lain-lain.

Dalam pemahaman terhadap laporan menurut (Sulistiyowati, 2017) yaitu pelaku umkm terhadap laporan keuangan dikategorikan dengan tiga macam kategori sangat paham, paham, tidak paham. Pada hasil penelitian ini umkm yang dijadikan sample dalam penelitian memahami terkait pentingnya pencatatan keungan namun para umkm merasa tidak memerlukan secara detail pencatatan keuangan secara tersistematis baik menggunakan teknologi maupun aplikasi hal ini dikarenakan para pelaku umkm tidak membutuhkan pencatatan tersebut, mereka lebih berorientasi pada jalannya usaha. Tentu saja suatu usaha akan berkembang lebih maksimal jika pencatatan keuangannya juga dapat tercatat dengan rapih tersusun baik secara aplikasi ataupun penggunaan aplikasi pencatatan keuangan hal ini sejalan dengan penilitian Olivia 2021 diharapkan toko sembako mempunyai sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi yang akurat sesuai standar akuntansi yang berlaku dan bisa menggunakan pembukuan berbasis teknologi dan manual.

Praktik akuntansi dalam pikiran/ingatan diakui oleh (Arena et al., 2017) bahwa usaha dapat berjalan memahami alur perhitungan produksi sampai pemisahan modal dan keuntungan, karena dasar utama usaha meyakini alur kondisi usaha yang rumit dengan jumlah barang yang beragam meski alur akuntansi yang mereka gunakan mengalir seperti air, mereka mempunyai landasan terhadap usahanya sehingga tetap berjalan sampai saat ini.

Menurut (christin natalia mani, 2023) laporan keuangan sederhana berfungsi untuk menganalisa kinerja perusahaan sehingga terprediksi arah masa depan, laporan sederhana ini cocok digunakan untuk usaha yang tergolong kecil yang mencatat rincian pemasukan atau pengeluaran setiap harinya. Berikut pencatatan keuangan yang dapat UMKM toko sembako terapkan pada usahanya:

3.2.1 Sistem Akuntansi Laporan Keuangan

Implementasi yang dapat mempermudah toko sembako di telukjambe membuat laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berupa media excel, menurut (Olivia et al., 2021) diharapkan toko sembako mempunyai sistem pengendalian internal dan pencatatan akuntansi yang akurat sesuai standar akuntansi yang berlaku dan bisa menggunakan pembukuan berbasis teknologi dan manual.

Dalam proses penerapan sistem pengendalian internal terdokumentasi beserta formulir pendukung yang dapat digunakan dalam mencatat transaksi keuangan, hasil dari data-data pada format ini digunakan untuk mengelola ataupun input kedalam format excel yang akan menghasilkan sebuah laporan laba rugi. Berikut terlampir format pendukung dalam sistem pengendalian yang dirancang.

Tabel 1. Contoh Buku Kas

Tanggal	PIC	Keterangan	Ref	Mutasi kas		
				Debit	Kredit	Balance
JUMLAH						

Pada tabel 1. contoh merupakan contoh buku kas terdiri dari tujuh kolom, kolom pertama tanggal saat terjadinya transaksi mengenai kas masuk dan kas keluar, kedua PIC isi keterangan nama yang berkaitan dengan pengeluaran kas contoh salah satu penanggungjawab pengaturan barang jika Bpk asef melakukan klaim untuk uang bensin maka penulisan dengan keterangan Bpk asef mengklaim keperluan bensin, ketiga kolom keterangan berisi seperti biaya gaji, biaya makan, pendapatan hari ini, penerimaan piutang dan lain lain, kemudian kolom mutasi terdiri dari 3 bagian yaitu debit (kas masuk), kredit (kas keluar), dan balance (saldo awal dan sisa saldo).

Tabel 2. Contoh Kartu Pembelian

N o	No Invoice	Tanggal Invoice	Nomor Supplier	Keteran gan	Nominal Invoice	Tanggal Pelunasan	Nominal Pelunasan	Sisa Barang
TOTAL								

Pada tabel 2. contoh kartu pembelian dimana pada kartu pembelian terdiri dari sembilan kolom, kolom pertama diisi nomor urut, kemudian pada kolom kedua diisi dengan nomor faktur atas pembelian barang, kolom selanjutnya berisi tanggal faktur dan dilanjutkan dengan supplier serta dilanjutkan dengan keterangan yang berisi jenis barang/barang yang dibeli dari pihak supplier, pada kolom kedelapan berisi saat melakukan pembayaran atau pelunasan faktur, dan dilanjutkan dengan nominal sisa hutang yang belum dibayarkan kepada supplier. Jika transaksi dilakukan secara tunai maka data bukti dari nota kontan dalam arti tetap melakukan pencatatan pada kartu pembelian.

Keunggulan dari program ini : 1. Sempel, sederhana, mudah dan aman data yang telah disimpan Mr.Excel sehingga tidak perlu khawatir kerusakan fisik 2. Efektif waktu dan biaya dengan adanya program ini dapat menghemat tenaga kerja dan biaya 3. Tingkat ketelitian lebih tinggi

3.2.2 Laporan Keuangan Sederhana

Pembukuan menjadi hal penting bagi pengusaha, baik pengusaha pemula maupun pengusaha yang sudah profesional, menurut Novitasari (2019:5) karena manusia memiliki ingatan yang terbatas. Oleh karena itu pembukuan ini sangat membantu dalam mengingat keluar masuknya uang dan sistem manajemen suatu unit usaha. Pembukuan yang tertata rapi akan mendatangkan banyak manfaat bagi usaha yang dikelola, namun semua itu butuh kekonsistenan dalam melakukannya.

Menurut (Christin Natalia, 2023) laporan keuangan sederhana berfungsi untuk menganalisa kinerja perusahaan sehingga terprediksi arah masa depan, laporan sederhana ini cocok digunakan untuk usaha yang tergolong kecil yang mencatat rincian pemasukan atau pengeluaran setiap harinya

Contoh untuk menghitung keuntungan jualan sembako dengan perhitungan sederhana bagi pemula atau ingin memperbaiki pencatatan pembukuan ada dua cara yang dapat diterapkan:

1. Menghitung keuntungan jualan sembako harian
 - a. Mencatat setiap barang yang terjual
 - b. Jumlah semua pendapatan penjualan setelah menutup toko
 - c. Ambil keuntungan 5-20%
 - d. Keuntungan dibagi dua untuk modal diputar kembali dan ditabung

No	Pendapatan
1	45.000
2	30.000
3	74.000
4	36.000
5	80.000
6	22.000
7	13.000
8	55.000
9	11.000
10	5.000
Total	371.000

Gambar 2. contoh pembukuan sederhana yang dapat diterapkan pada Toko Sembako Telukjambe

Keuntungan berjualan sebanyak Rp. 371.000/hari. Disini akan diambil keuntungan 10%

Keuntungan = Total Pendapatan Per Hari x 10% = Rp. 371.000 x 10% = 37.100

Dari keuntungan yang didapat, dibagi dua, 18.500 untuk tabungan dan 18.500 untuk menambah modal.

2. Cara menentukan harga jual dan keuntungan jualan sembako berdasarkan jenis barang
 - a. Barang yang cepat laku : 10% per item
 - b. Sembako per satuan : per kilo (telur) Rp. 500, per liter (minyak goreng) Rp. 500, per tabung (gas elpiji) Rp. 1.000
 - c. Barang yang lakunya lama : 20%-25%
 - d. Barang kardusan : 1.000 per item

PK (pengambil keuntungan dalam rupiah) = M (Modal) x P (Presentase yang di inginkan) / 100

Harga modal sebungkus saus sambal botol 5.200. karena merupakan barang cepat laku. Keuntungan di hitung 10% per item. Maka harga jual ke konsumen adalah

PK = M x P / 100 = 5.200 x 10 / 100 = 520

Berarti, harga jual saus sambal per item sekitar Rp 5.200 + Rp 520 = Rp 5.720

Dibulatkan menjadi Rp 6.000.

4. KESIMPULAN

Para pelaku usaha di Telukjambe yang mana keempat toko ini masih belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik, akuntansi yang dipraktikkan hanya dalam pikiran/ingatan. Pencatatan apa adanya bagi mereka sudah cukup

dengan mengetahui pendapatan, kebutuhan biaya dan perpuataran modal berikutnya. Pemahaman perkembangan teknologi juga menjadi alasan pelaku usaha tidak menerapkan sistem pencatatan keuangan pada sistem, ini menjadi kendala dalam pencatatan keuangan. Bentuk praktik penerapan pencatatan keuangan pada Umkm yang telah dilakukan, ada dua cara yang dapat diterapkan umkm toko sembako ini dengan sistem laporan keuangan berbasis excel dan pembukuan pencatatan laporan keuangan sederhana. Manfaat dua bentuk akuntansi ini setidaknya dapat menganalisa kinerja perusahaan sehingga terprediksi arah masa depan demi keberlangsungan usaha yang dibangun sehingga pelaku usaha tidak sampai mengalami kerugian.

REFERENCES

- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>
- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *01(2)*, 256–268.
- Arena, T., Herawati, N., & Setiawan, A. R. (2017). “ Akuntansi Luar Kepala ” dan “ Sederhana ” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis)*. *13(2)*, 309–320.
- Christin natalia mani, tutut dewi astuti. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 2 , Juli 2023 ISSN : 2986-7819. 1, 297–301.*
- Diana, S., & Penelitian, A. R. (2019). Analisis Perubahan Hemodinamik.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. E. M. M. (n.d.). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FiL_DwAAQBAJ
- Dwi, R. E. D. R. E., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 93–99.
- Fujiati, A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Keuangan Pribadi dengan Fitur Pencatatan Transaksi dan Analisis Pengeluaran. *Jurnal Cyber Area*, Vol. 3(2), 1–19.
- Hendy, W., & Chatarins, A. (2020). *PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK- PADA UMKM KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA. 21, 1–15.*
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ>
- Kuddus, M. (2019). Kendala Pencatatan Transaksi Pada UMK.
- Maularumi Safitri, E. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3306>
- Miftah arif. (2022). Teori habit perspektif psikologi dan pendidikan islam.
- Novitasari, E. (2019). Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana: Pegangan Wajib Praktisi Bisnis dan Pelaku Usaha UKM. *Anak Hebat Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=1wBWEAAAQBAJ>
- Olivia, A., Joven, A., & Batam, U. I. (2021). Implementasi pencatatan laporan keuangan umkm toko sentosa. *3*, 896–903.
- Pembangunan, P. E. dan. (2000). Pemberdayaan terhadap wanita pedagang kecil di pasar tradisional Bandung. *Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=zTztAAAAMAAJ>
- Prayogo Kusumaryoko, M. H. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Revolusi Industri 4.0*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=PAUhEAAAQBAJ>
- Sains, J., Margareta, E., Siallagan, N. W., Rambe, J. S., & Silaban, J. R. (2023). Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Keripik Pisang. *5(1)*, 7–11.
- Sulistiyowati, Y. (2017). 49 REFERENSI: *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017. 5(2)*, 49–55.
- Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan UMKM di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1).